

FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS:
PERAN KOMITE AUDIT DALAM MEMODERASI PENGARUH
ELEMEN *FRAUD HEXAGON*

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi**



SATRIA WIBAWA

1221912012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Satria Wibawa
NIM : 1221912012
Tanda Tangan : 
Tanggal : 4 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

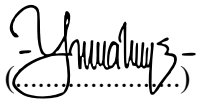
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Satria Wibawa
NIM : 1221912012
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : *Fraudulent Financial Statements: Peran Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh Elemen Fraud Hexagon*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Jurica Lucyanda, S.E., M.Si. AFA., CSRS., CSRA


(.....)

Penguji I : Dr. Tita Djuitaningsih, SE., M.Si., Ak., CA


(.....)

Penguji II : Monica Weni Pratiwi, S.E., M.Si


(.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 2 September 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Jurica Lucyanda, S.E., M.Si. AFA., CSRS., CSRA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga, dan selalu bersikap sabar selama proses penyusunan penelitian ini.
- 2) Dr. Tita Djuitaningsih, SE., M.Si., Ak., CA, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran dan membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini.
- 3) Monica Weni Pratiwi, S.E., M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran dan membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini.
- 4) Kedua orang tua, mertua, istri, anak dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 3 Juni 2026



Satria Wibawa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah

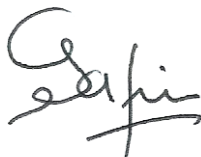
ini: Nama : Satria Wibawa
NIM : 1221912012
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: ***Fraudulent Financial Statements: Peran Komite Audit dalam Memoderasi Pengaruh Elemen Fraud Hexagon*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Satria Wibawa
Pada tanggal : 2 September 2026

Yang menyatakan



(Satria Wibawa)

FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS:
PERAN KOMITE AUDIT DALAM MEMODERASI PENGARUH
ELEMEN *FRAUD HEXAGON*

Satria Wibawa¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh elemen dalam model *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial statements* dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. *Fraudulent financial statements* dihitungkan dan diproksikan dengan rasio keuangan M-Score Beneish. Selain itu model *fraud hexagon* yang terdiri dari *stimulus* diproksikan dengan perubahan ROA, *opportunity* diproksikan dengan *ineffectiveness of supervision* (BD-OUT), *capability* diproksikan dengan *director change* (D-Change), *rationalization* diproksikan dengan *Total Accruals to Total Assests Index* (TATA), *ego* diproksikan dengan dualitas CEO, dan *collusion* diproksikan dengan koneksi politik. Komite audit yang merupakan pemoderasi diukur dengan rasio jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan dengan jumlah anggota komite audit minimal. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024 sejumlah 113 perusahaan dengan total 227 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stimulus* dan *rationalization* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statements*. Sedangkan *opportunity*, *ego*, dan *collusion* tidak terbukti berpengaruh terhadap *fraudulent financial statements*. Lebih lanjut, *capability* berpengaruh negatif dan Komite Audit tidak dapat memoderasi pengaruh seluruh elemen *fraud hexagon* terhadap *fraudulent financial statements*.

Kata Kunci: *fraudulent financial statements, fraud hexagon, komite audit*

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Bakrie

FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS: THE ROLE OF THE AUDIT COMMITTEE IN MODERATING THE EFFECTS OF FRAUD HEXAGON ELEMENTS

Satria Wibawa¹

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the elements in the fraud hexagon model on fraudulent financial statements, with the audit committee as a moderating variable. This research driven by existing phenomena and inconsistencies in prior research findings. Fraudulent financial statements are measured and proxied by the Beneish M-Score financial ratio. Furthermore, the fraud hexagon model consists of stimulus proxied by changes in ROA, opportunity proxied by the ineffectiveness of supervision (BD-OUT), capability proxied by director changes (D-Change), rationalization proxied by the Total Accruals to Total Assets Index (TATA), ego proxied by CEO duality, and collusion proxied by political connections. The audit committee, acting as a moderating variable, is measured by the ratio of the actual number of audit committee members in a company to the minimum required number of members. The sample of this study comprises the financial statements of basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period, encompassing 113 companies with a total of 227 observations. The sampling technique employed is the purposive sampling method. The analytical method utilized is multiple panel data regression analysis. The results indicate that stimulus and rationalization have a positive effect on fraudulent financial statements. Meanwhile, opportunity, ego, and collusion are not proven to have an effect on fraudulent financial statements. Furthermore, capability has a negative effect, and the audit committee is unable to moderate the impact of all fraud hexagon elements on fraudulent financial statements.

Keywords: *fraudulent financial statements, fraud hexagon, audit committee*

¹ Student of Accounting Study Program, Bakrie University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	16
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.1.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1.1 Teori Agensi.....	16
2.1.1.2 Teori <i>Fraud</i>	19
2.1.1.3 <i>Fraud Tree</i>	20
2.1.1.4 <i>Fraud Triangle</i>	21
2.1.1.5 <i>Fraud Diamond</i>	23
2.1.1.6 <i>Fraud Pentagon</i>	24
2.1.1.7 <i>Fraud Star</i>	24
2.1.1.8 <i>Fraud Hexagon</i>	25
2.1.2 Landasan Konseptual	26
2.1.2.1 <i>Fraudulent Financial Statements</i>	26
2.1.2.2 <i>Stimulus</i>	26
2.1.2.3 <i>Opportunity</i>	27
2.1.2.4 <i>Rationalization</i>	28
2.1.2.5 <i>Capability</i>	28
2.1.2.6 <i>Ego</i>	28
2.1.2.7 <i>Collusion</i>	29
2.1.2.8 Komite Audit	29
2.1.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	30
2.2 Hipotesis.....	38
2.2.1 Pengaruh <i>Stimulus</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	38
2.2.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	39
2.2.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i> ..	39
2.2.4 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	40
2.2.5 Pengaruh <i>Ego</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	41
2.2.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	41
2.2.7 Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Stimulus</i> terhadap	

<i>Fraudulent Financial Statements</i>	42
2.2.8 Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Opportunity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	42
2.2.9 Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Rationalization</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	43
2.2.10 Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Capability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	43
2.2.11 Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Ego</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	44
2.2.12 Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Collusion</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	45
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Populasi dan Sampling.....	46
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.3 Definisi Operasional Variabel	47
3.3.1 Variabel Dependen.....	47
3.3.1.1 <i>Index of Days Sales in Receivable (IDSR)</i>	48
3.3.1.2 <i>Index of Gross Margin (IGM)</i>	48
3.3.1.3 <i>Index of Asset Quality (IAQ)</i>	48
3.3.1.4 <i>Index of Sales Growth (ISG)</i>	49
3.3.1.5 <i>Index of Depreciation (IDEP)</i>	49
3.3.1.6 <i>Index of Sales, General and Administrative Expense (ISGA)</i>	50
3.3.1.7 <i>Total Accruals to Total Assest Index (TATA)</i>	50
3.3.1.8 <i>Index of Leverage (ILEV)</i>	50
3.3.2 Variabel Independen	51
3.3.2.1 <i>Stimulus</i>	51
3.3.2.2 <i>Opportunity</i>	51
3.3.2.3 <i>Rationalization</i>	52
3.3.2.4 <i>Capability</i>	52
3.3.2.5 <i>Ego</i>	52
3.3.2.6 <i>Collusion</i>	53
3.3.3 Variabel Moderasi.....	53
3.4 Metode Analisis Data	53
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	54
3.4.2 Rumusan Model.....	54
3.4.3 Penentuan Model Estimasi.....	55
3.4.3.1 <i>Common Effect (CE) Model</i>	56
3.4.3.2 <i>Random Effect (RE) Model</i>	56
3.4.3.3 <i>Fixed Effect (FE) Model</i>	57
3.4.4 Pengujian Asumsi Klasik	57
3.4.5 Uji Hipotesis.....	58
3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted</i>).....	58
3.4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	58
3.4.5.3 Uji T (Uji Parsial).....	58
3.5 Model Penelitian.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	60
4.1.2 Hasil Pemilihan Model Regresi	63
4.1.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	64

4.1.3.1	Hasil Uji Normalitas	64
4.1.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.1.4	Hasil Pengujian Hipotesis	65
4.1.4.1	Hasil Uji F.....	65
4.1.4.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
4.1.4.3	Hasil Uji T (Parsial).....	66
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	71
4.2.1	Pengaruh <i>Stimulus</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	71
4.2.2	Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	72
4.2.3	Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i> ...	73
4.2.4	Pengaruh <i>Capability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	74
4.2.5	Pengaruh <i>Ego</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	75
4.2.6	Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	76
4.2.7	Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Stimulus</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	77
4.2.8	Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Opportunity</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	78
4.2.9	Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Rationalization</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	79
4.2.10	Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Capability</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	80
4.2.11	Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Ego</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	81
4.2.12	Komite Audit Memoderasi Pengaruh Positif <i>Collusion</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statements</i>	82
BAB V	SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	84
5.1	Simpulan	84
5.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN		94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik kerugian masing-masing kecurangan.....	3
Gambar 2.1 Jenis Masalah Keagenan.....	17
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i>	21
Gambar 2.3 <i>Fraud Diamond</i>	24
Gambar 2.4 <i>Fraud Pentagon</i>	24
Gambar 2.5 <i>Fraud Star</i>	25
Gambar 2.6 <i>Fraud Hexagon</i>	25
Gambar 3.1 Pengambilan Keputusan Model Regresi Berganda dengan Data Panel	55
Gambar 3.2 Alur Tes Menentukan Model Estimasi	56
Gambar 3.3 Model Penelitian.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Statistik Total Kerugian <i>Fraud</i> 2020-2024	3
Tabel 1.2 Peningkatan Median Kerugian 3 Kategori <i>Fraud</i> 2020-2024	4
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	46
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Penelitian.....	60
Tabel 4.2 Statistik Manipulator	61
Tabel 4.3 Hasil Pemilihan Model Regresi.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.6 Hasil Uji F	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inventarisir Populasi Perusahaan Sektor Industri Dasar Tahun 2021-2024	94
Lampiran 2. Data Sampel Perusahaan Sektor Industri Dasar	99
Lampiran 3. Fitur Heteroskedasitas Tidak Tersedia Pada Model <i>GLS/Random Effect</i>	112
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas dan Multikolinearitas.....	121
Lampiran 5. <i>Random</i> dan <i>Fixed Effect</i> Menggunakan GLS Weighting dalam Pembobotan.	122
Lampiran 6. Hasil Uji Regresi <i>Random Effect Model</i>	123